

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari dua kata utama, yaitu metode dan penelitian.

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* "jalan" atau "ke arah jalan,". Metode adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan cara kerja yang sistematis untuk memahami suatu obyek atau subjek penelitian dalam upaya mencari jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, termasuk validitasnya. Definisi penelitian adalah pengumpulan dan analisis data secara sistematis dalam mengejar tujuan tertentu. yang berarti cara atau menuju suatu jalan.⁸⁷

Secara sederhana, metode penelitian adalah tata cara melakukan penelitian secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan maksud menemukan, mengembangkan, dan mendemonstrasikan pengetahuan tertentu yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁸⁸

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, mengkaji dan menganalisis bekerjanya hukum di masyarakat.⁸⁹

⁸⁷ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*, (Depok: Kencana, 2018), cet. Ke-2, 2.

⁸⁸ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum*, (Depok: Kencana, 2018), cet. Ke-2, 3.

⁸⁹ Salim HS dan Erlies Septiana Nurbaini, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 20.

Dalam penelitian ini, penulis melihat bekerjanya hukum Islam di kalangan dosen perempuan Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandungan. Penulis melihat dari efektivitas hukum Islam, yaitu hukum perkawinan Islam, kepatuhan dosen perempuan terhadap hukum Islam, dan pengaruh aturan hukum terhadap masalah sosial, yaitu fenomena Drama Korea dalam membentuk perspektif dosen perempuan Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandungan terhadap rumah tangga ideal.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *socio-legal*. Pendekatan ini memberikan pandangan yang lebih holistik atas fenomena hukum di masyarakat.⁹⁰

Adapun dalam penelitian ini pendekatan *socio-legal* digunakan untuk mengetahui interaksi dari Hukum Islam dan fenomena Drama Korea dalam membentuk perspektif dosen perempuan tentang rumah tangga ideal.

Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan psikologis hukum, dimana bekerjanya hukum dilihat pada kejiwaan manusia. Kejiwaan manusia tentu menyangkut tentang kepatuhan dan kesadaran masyarakat tentang hukum.”⁹¹ Adapun pada penelitian ini, pendekatan psikologis hukum digunakan untuk melihat dampak fenomena drama

⁹⁰ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum*, (Depok: Kencana, 2018), cet. Ke-2, 153.

⁹¹ Munir Fuady, *Metode Riset Hukum Pendekatan teori dan Konsep*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 81.

korea dalam membentuk perspektif dosen perempuan Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan terhadap rumah tangga ideal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan. Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan merupakan salah satu kampus swasta yang terletak di Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang beralamat di JL. Budi Bhakti No.9, Kandangan Kota, Kec. Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan 71213.⁹²

Visi: “Menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Terdepan dan Kompetitif di Kalimantan Selatan Tahun 2025”

Misi:

1. Mewujudkan pendidikan tinggi Islam yang berfokus pada mutu bagi masyarakat dari segala lapisan masyarakat, khususnya di Kalimantan Selatan, guna menghasilkan sarjana-sarjana Islam yang berintegritas dan profesionalisme tinggi..
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi hasil penelitian untuk mengembangkan keilmuan bidang hukum Islam, pendidikan Islam, dan Ekonomi Islam.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keterampilan keagamaan secara berkesinambungan.

⁹² <https://staidarululumkandangan.ac.id> di akses pada tanggal 29 September 2021

4. Melakukan berbagai kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan profesionalisme lulusan.
5. Menyelenggarakan administrasi modern berbasis teknologi informasi.

Tujuan:

1. Terwujudnya pengembangan pendidikan tinggi Islam yang berorientasi pada mutu bagi masyarakat dari segala lapisan masyarakat, khususnya di Kalimantan Selatan untuk menghasilkan sarjana Islam yang berintegritas dan profesionalisme tinggi.
2. Terlaksananya pengembangan ilmu dengan menghasilkan karya ilmiah di bidang hukum Islam, pendidikan Islam, dan Ekonomi Islam.
3. Terwujudnya pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis keterampilan keagamaan secara berkesinambungan.
4. Menghasilkan berbagai kerja sama kelembagaan untuk meningkatkan profesionalisme lulusan.
5. Terwujudnya pelayanan administrasi modern berbasis teknologi informasi.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah karena tema yang diangkat oleh penulis sangat sesuai dengan subjek yang penulis inginkan, yaitu dosen perempuan yang menyukai Drama Korea. Selain itu, penulis juga merupakan salah satu tenaga kerja tidak tetap di kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini selanjutnya disebut sebagai informan adalah para Dosen perempuan yang bekerja di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan dengan kriteria khusus, yaitu menyukai Drama Korea, berusia di antara 25-45 tahun, belum ataupun sudah menikah, berstatus sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah fenomena drama korea dalam membentuk perspektif dosen perempuan tentang rumah tangga ideal dan faktor-faktor yang mempengaruhi dosen perempuan di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan menyukai Drama Korea.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi faktual yang digunakan sebagai dasar penalaran dalam penelitian ilmiah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata, kalimat atau paragraph dengan makna yang dimiliki dan berkaitan dengan penelitian. Adapun data tersebut merupakan deskripsi dari fenomena drama korea dalam membentuk perspektif dosen perempuan Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan tentang rumah tangga ideal, serta pandangan akademisi hukum Islam terhadap fenomena tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Sumber data primer atau data dasar adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni dari jawaban informan melalui metode wawancara untuk memecahkan masalah yang akan di selesaikan, melalui persiapan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman yang akan dilontarkan agar wawancara tetap terarah dan terlihat relevan terhadap data yang ada.⁹³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sembilan orang dosen perempuan Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan dengan kriteria menjadi dosen tetap, berusia diantara 25-40 tahun, menyukai dan aktif menonton Drama Korea dan akademisi hukum Islam, yaitu dua orang dosen program studi Hukum Keluarga Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa dokumen resmi maupun dokumen pribadi.⁹⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, dan penelitian ilmiah lainnya yang berkaitan dengan drama korea dan pembentukan perspektif tentang pernikahan pada dosen perempuan di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan.

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,Cet.II, 1998), 212.

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta,Cet.II, 1998), 25.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*depth interview*) dengan para informan. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur⁹⁵, sebagai penjelasannya, penulis membuat pedoman wawancara sesuai dengan garis besar penelitian, pertanyaan dan pelaksanaan pertanyaan menyesuaikan garis-garis besar tersebut dan tidak menutup kemungkinan untuk berkembang. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai drama korea dalam membentuk perspektif dosen perempuan Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan tentang rumah tangga ideal serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi terbentuknya rumah tangga ideal menurut dosen perempuan di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan penelitian yang paling krusial untuk mendapatkan satu data yang diperoleh dari wawancara responden.⁹⁶ Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu analisis data yang memberikan gambaran-gambaran (deskripsi) dengan kata-kata atas temuan-temuan dan lebih mengutamakan mutu atau kualitas dari data yang didapatkan.⁹⁷ Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk

⁹⁵Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 191.

⁹⁶I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2017), 118.

⁹⁷ Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 120.

memberikan gambaran-gambaran terhadap temuan yang ditemukan oleh peneliti sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan yang berkualitas.

Berikut akan diuraikan secara rinci teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Informasi yang didapat di lapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat secara cermat dan mendalam. Untuk mereduksi data, penulis harus meringkas, memilih aspek yang paling penting, berkonsentrasi pada aspek yang paling signifikan, mencari pola dan tema, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Pengurangan data akan memberi penulis gambaran yang jelas dan memudahkan untuk mengumpulkan lebih banyak data dan menemukannya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data setelah direduksi. Data dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk bagan, deskripsi singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Menurut Miles dan Hubberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Data dan Kesimpulan

Meneliti dan menarik kesimpulan adalah langkah ketiga. Kesimpulan awal akan direvisi jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, kesimpulan yang disajikan dapat diandalkan jika didukung oleh bukti yang valid dan

konsisten ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah masih dalam tahap awal dan akan berubah setelah kerja lapangan, tetapi kesimpulan dapat menjawab pertanyaan tersebut. Sifat temuan dapat bersifat deskriptif atau memberikan gambaran yang jelas tentang objek yang tidak diketahui yang muncul dari penelitian.